

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah lembaga keuangan yang menyediakan dana permodalan berjangka panjang, yaitu lebih dari satu periode Haming dan Basalamah (2010). Konsep dari pasar yang efisien ini menyatakan bahwa pemodal selalu memasukkan faktor informasi yang tersedia dalam keputusan mereka, sehingga informasi tersebut selalu terrefleksikan pada harga yang mereka transaksikan. Didalam pasar modal terdapat perusahaan-perusahaan *Go public* yang membutuhkan dana besar.

Perusahaan *Go Public* berarti perusahaan yang menjual saham perusahaan ke para investor dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan di pasar saham. Investor menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan *Go Public* dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Investasi ialah pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva real (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang, selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang

modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang Haming dan Basalamah (2010). Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Keputusan investasi yang diambil oleh investor sangat berpengaruh terhadap perusahaan dan menguntungkan investor itu sendiri. Keputusan investor dalam melakukan investasi denan melihat pertumbuhan saham pada perusahaan tersebut.

Pertumbuhan saham bisa saja naik turun dengan waktu tertentu sehingga investor bisa mengistemasi kesalahan pemilihan perusahaan, pengaruh dari luar juga bisa mempengaruhi pertumbuhan saham.Saham adalah hak atas sebagian dari suatu perusahaan, misalnya saham dalam suatu Perusahaan Terbatas (PT), atau suatu bukti penyertaan atau partisipasi dalam modal suatu perusahaan Simamora (2000) Secara sederhana saham adalah surat berharga yang juga merupakan salah satu instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal. Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Sartono, 2001).

Inflasi menurut Widjojo mengatakan bahwa semakin tinggi inflasi akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Turunnya profit perusahaan

adalah informasi yang buruk bagi para trader di Bursa Saham dan dapat mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan tersebut Suyanto (2007)

Suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode tertentu. Menurut Weston dan Brigham (2001) apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan. Semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang berakibat menurunnya profit perusahaan

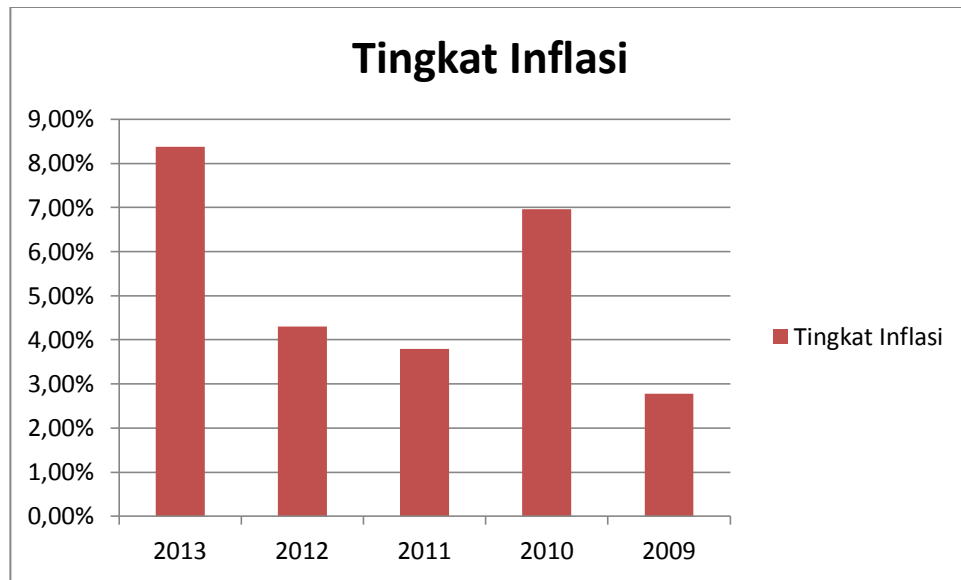
Sektor-sektor perusahaan banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya perusahaan makanan dan minuman, alasan saya memilih perusahaan ini karena perusahaan ini dapat bertahan di dunia perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer setiap manusia. Perusahaan makanan dan minuman juga adalah perusahaan yang sangat diperlukan di setiap Negara. Jadi perusahaan makanan dan minuman memiliki permintaan dan pembelian secara terus menerus.

Tabel 1.1 : harga saham perusahaan makanan dan minuman

No	Perusahaan	Harga saham				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	ADES	640	1,620	1,010	1,920	2,000
2	ULTJ	580	1,210	1,080	1,330	4,500
3	AISA	350	780	495	1,080	1,430
4	DLTA	62,000	120,000	111,500	255,000	380,000
5	INDF	3,550	4,875	4,600	5,850	6,600
6	MLBI	177,000	274,950	359,000	740,000	1,200,000
7	MYOR	50	10,750	14,250	20,000	26,000
8	PSDN	110	80	310	205	150

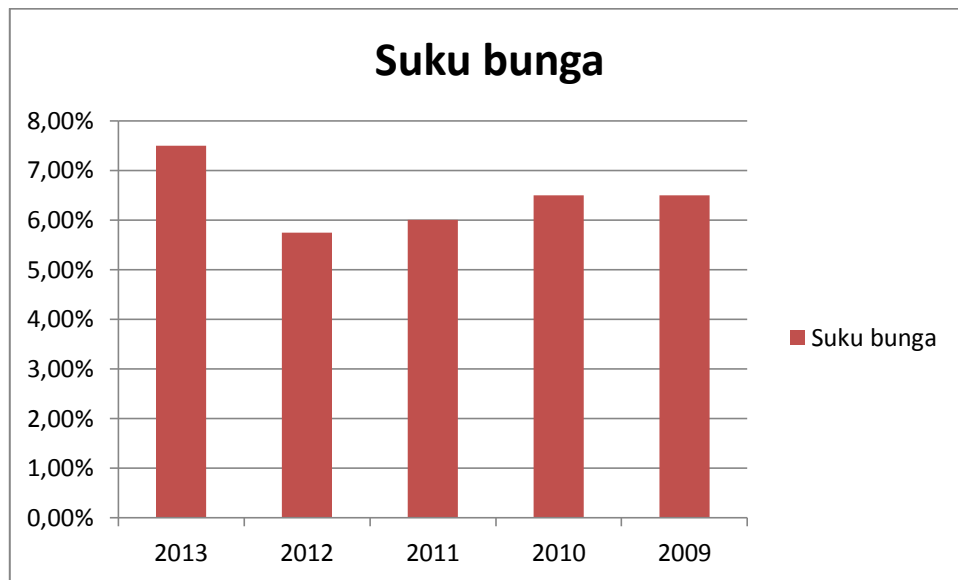
Sumber: *idx.co.id* (2009-2013)

Gambar 1.1 : Grafik Inflasi Periode 2009-2013



Sumber: *bi.go.id* (2009-2013)

Gambar 1.2 : Grafik Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Periode 2009-2013



Sumber: bi.go.id (2009-2013)

Berdasarkan tabel diatas terjadi fluktuasi pada harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, maka perlunya diidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi pada harga saham perusahaan. Harga saham mengalami fluktuasi disebabkan oleh faktor-faktor mikro dan makro. Inflasi dan suku bunga merupakan faktor makro yang mempengaruhi harga saham, perlunya diketahui seberapa besar adanya pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan.

Inflasi pada periode 2010 adalah 6,96% dan menurun pada periode 2011 menjadi 3,79%, sedangkan harga saham pada perusahaan dengan kode AISA periode 2010 memiliki harga saham 780 menurun menjadi 495.

Suku bunga pada periode 2011 adalah 6.00% dan menurun pada periode 2012 menjadi 5.75%, sedangkan harga saham pada perusahaan dengan kode PSDN periode 2011 memiliki harga saham sebesar 310 menurun menjadi 205.

Inflasi dan tingkat suku bunga pada periode 2009-2013 mengalami fluktuasi terhadap harga saham yang memiliki kesenjangan dengan teori dan data nyata maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukanya penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Inflasi pada perusahaan makanan dan minuman menurun tetapi pertumbuhan saham juga mengalami penurunan.
2. Suku bunga pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan tetapi pertumbuhan saham juga mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu

1. Seberapa besar pengaruh inflasi dan suku bunga secara parsial terhadap pertumbuhan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013?
2. Seberapa besar pengaruh inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk;

1. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan tingkat suku bunga secara parsial terhadap pertumbuhan saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013?
2. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan, terhadap pertumbuhan saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai referensi dari berbagai pihak, yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah serta memperbanyak pengetahuan tentang ilmu sehubungan dengan factor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia
- b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti hal ini dijadikan tempat untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi.
- b. Bagi investor sebagai referensi yang bermanfaat dalam menambah wawasan dan masukan dalam hal pembelian dan penjualan saham.